

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero), serta analisa lebih lanjut terhadap hasil penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan proses perbaikan kualitas pada laporan biaya kualitas memberikan pengaruh pada PT. Dirgantara Indonesia (Persero) hanya saja pada pelaksanaannya kurang berjalan dengan konsisten. Terlihat pada Tabel 4.6 Persentase Biaya Pengendalian dan Biaya Kegagalan, pada tahun 2009 dan 2010 biaya pengendalian sebesar 9.07% meningkat menjadi 41.74%, biaya kegagalan 90.99% menurun menjadi 58.28%, sedangkan pada tahun 2010 dan 2011 biaya pengendalian 41.74% menurun menjadi 5.93%, biaya kegagalan 58.28% meningkat menjadi 94.07%.

Secara sekilas terlihat bahwa persentase biaya kegagalan lebih besar dibandingkan dengan biaya penilaian. Itu artinya proses perbaikan kualitas tidak berjalan efektif dan efisien. Perusahaan kurang mampu memaksimalkan biaya pengendalian karena dengan mengorbankan biaya pengendalian tersebut untuk membangun sistem manajemen mutu, perusahaan dapat menekan jumlah produk cacat atau produk rusak yang merupakan bagian dalam biaya kegagalan.

2. Dari perhitungan yang dilakukan, diketahui bahwa proses perbaikan kualitas tidak berjalan efektif dan efisien, maka dilakukan perhitungan biaya kegagalan yang

terdapat pada produk gagal perusahaan, yaitu peningkatan biaya yang terjadi menunjukkan proses perbaikan kualitas kurang berjalan dengan baik yang dinyatakan dalam perhitungan diatas dalam biaya kegagalan (internal dan eksternal) mengalami peningkatan sebesar Rp. 8,696,882,736.43.

3. Dari perhitungan Tabel 4.7 Perbandingan Biaya Kualitas terhadap EBIT terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero) kurang konsisten dalam mempertahankan mutu produk agar konsumen tetap menggunakan produk PT. Dirgantara Indonesia (Persero) yang terlihat dari EBIT tiap tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan di masa yang akan datang serta bagi pneliti selanjutnya, sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan, PT. Dirgantara Indonesia (Persero) sebaiknya menjaga konsistensi dari sistem yang telah dijalankan sehingga pada tahun – tahun mendatang hasilnya lebih baik.
2. Dengan meningkatkan biaya pencegahan dan penilaian diharapkan dapat menekan jumlah biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal seminimal mungkin.

3. Dengan mengetahui perilaku masing – masing komponen biaya kualitas diharapkan perusahaan secara tepat dapat memperlakukan biaya kualitas tersebut secara baik guna meningkatkan profitabilitas PT. Dirgantara Indonesia (Persero).

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya, agar mencoba untuk meneliti biaya kualitas khususnya untuk perusahaan – perusahaan yang bergerak dibidang non manufajtur, misalnya untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.
2. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada satu variabel saja, yaitu biaya kualitas yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel lain tidak diperhatikan. Maka dari itu, untuk penelitian – penelitian selanjutnya harus diteliti lebih dari satu variabel X bukan hanya biaya kualitas saja.